

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Anatomi adalah ilmu dasar kedokteran yang sudah ada sejak 100 tahun yang lalu.^{1,2} Ilmu anatomi adalah prinsip kunci dalam pendidikan kedokteran, sehingga mahasiswa kedokteran seharusnya memiliki pemahaman yang baik tentang ilmu anatomi.^{3,4} Ilmu anatomi penting karena merupakan ilmu dasar untuk mengenal fisiologi tubuh dan patologi atau perubahan struktur anatomi, tanpa pemahaman anatomi yang kuat mahasiswa tidak dapat melakukan pemeriksaan fisik yang merupakan prosedur utama dalam menentukan diagnosis penyakit.⁵ Pembelajaran anatomi dilakukan dalam bentuk perkuliahan di kelas besar dan praktikum.⁶ Praktikum anatomi di fakultas kedokteran bertujuan untuk mempelajari struktur tubuh manusia secara langsung dengan media manekin atau cadaver.¹ Sistem pembelajaran praktikum anatomi di Fakultas Kedokteran seluruh Indonesia menggunakan sistem blok dimana mahasiswa dituntut untuk lebih banyak belajar secara mandiri karena untuk setiap blok dalam praktikum anatomi hanya melakukan dua pertemuan setiap sistem organ yang terdiri dari sesi terbimbing dan sesi mandiri.⁷

Ilmu anatomi terus berkembang dengan metode pembelajaran baru yaitu : pembelajaran berbasis masalah (PBL), pembelajaran dengan sistem organ, dan integrasi dengan pengalaman klinis.⁸ Meskipun pembelajaran anatomi terus dikembangkan sedemikian rupa tetapi bagi sebagian besar mahasiswa menganggap sistem pembelajaran anatomi membosankan, sulit untuk dipahami, memerlukan hafalan dan materi yang dipelajari banyak namun yang diajarkan hanya bagian-bagian besarnya saja.⁴ Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran anatomi yang sulit dipahami menyebabkan motivasi mahasiswa untuk belajar anatomi rendah, sehingga

berdampak pada nilai praktikum anatomi mahasiswa. Tingkat kelulusan ujian praktikum anatomi cenderung rendah terdapat pada beberapa perguruan tinggi di Indonesia, salah satu contohnya hasil kelulusan ujian praktikum anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung pada tahun 2016 memiliki persentasi kelulusan 42% dengan nilai rata-rata 50,44 pada blok Basic Science 2 (BS2).⁵ Berdasarkan penelitian pada tahun 2018 menyebutkan bahwa selama 5 tahun terakhir tingkat kegagalan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang dalam ujian anatomi cukup tinggi, yaitu sebanyak 80%.^{3,9} Hal ini diperkuat dengan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada nilai praktikum anatomi blok 2 dan blok 3 angkatan 2019 yang dikeluarkan oleh bagian biomedik FK Unimus tidak ada yang mencapai standar kelulusan minimal.

Penelitian lain yang berfokus pada persepsi mahasiswa kedokteran tentang pembelajaran anatomi membandingkan kurikulum tradisional versus pembelajaran berbasis masalah, tetapi menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara keduanya mengenai pengetahuan anatomi mahasiswa. Namun, diketahui bahwa pendekatan pembelajaran dosen mempengaruhi metode belajar mahasiswa.¹⁰ Untuk meningkatkan nilai praktikum anatomi mahasiswa maka diharuskan merubah persepsi mahasiswa tentang pembelajaran anatomi dan memperbaiki sistem pembelajaran anatomi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi anatomi. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mempelajari struktur anatomi meliputi sumber yang tersedia, waktu pelaksanaan praktikum dan pemberian *feedback* pada saat praktikum.¹¹ *Feedback* dapat didefinisikan sebagai informasi yang mendeskripsikan performa yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas atau aktivitas yang diberikan agar lebih baik di masa yang akan datang.¹² *Feedback* diberikan secara individu maupun dalam kelompok dengan komunikasi dua arah yang sifatnya tidak menghakimi (*non-judgemental*).^{13,14}

Feedback memiliki banyak tujuan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa, kemampuan pembelajaran dan dapat memotivasi mahasiswa dengan memacu dan mengenali usaha mahasiswa dalam proses pembelajaran.¹¹ Pemberian *feedback* saat praktikum anatomi di FK Unimus diberikan oleh dosen maupun asisten laboratorium dengan tes secara lisan terkait materi yang baru saja dipelajari menggunakan manikin dan *cadaver*.^{13,14} Berdasarkan penelitian pada tahun 2018 menunjukkan kualitas dari pemberian *feedback* dapat meningkatkan hasil belajar setelah menggunakan metode *experiential learning*. Hal ini karena mahasiswa kelompok perlakuan melalui tahapan-tahapan pembelajaran metode *experiential learning* yang terdiri dari tahap *concrete experience* (menggambarkan anatomi), *reflective observation* (saling bertukar gambar, koreksi gambar dan pemberian *feedback*), *abstract conceptualization* (kuliah diberikan oleh pakar), dan *active experimentation* (pembuatan dan presentasi poster dalam kelompok kecil).³

Berdasarkan penelitian darangan tentang evaluasi proses pemberian *feedback* di tutorial *problem-based learning* di Fakultas Kedokteran diperoleh hasil positif bahwa mahasiswa dan tutor merasa bahwa *feedback* itu penting dan memiliki banyak manfaat. Namun masih belum sesuai prinsip pemberian *feedback*.¹³ Oleh karena itu penelitian ini dirancang untuk mengetahui kualitas pemberian *feedback* di FK Unimus dan juga mengetahui hubungan pemberian *feedback* terhadap tingkat kelulusan praktikum anatomi di FK Unimus. Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada mahasiswa tentang faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kelulusan praktikum anatomi, sehingga mahasiswa dapat melakukan perbaikan-perbaikan saat proses belajar agar dapat lulus pada praktikum anatomi. Seperti yang tertera pada QS. Ar- Rad ayat 11:

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يُحَافِظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعْزِرُوا مَا

بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya:

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."

Maksud dari ayat tersebut adalah Allah tidak akan mengubah nasib kita jika kita tidak berusaha mengubah nasib kita sendiri. Memotivasi diri sendiri untuk berusaha lebih baik lagi dan belajar lebih giat lagi.¹⁵

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan pemberian *feedback* terhadap tingkat kelulusan praktikum anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pemberian *feedback* terhadap tingkat kelulusan praktikum anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui kualitas pemberian *feedback* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.
- b) Mengetahui tingkat kelulusan praktikum anatomi mahasiswa
- c) Menganalisis hubungan pemberian *feedback* terhadap tingkat kelulusan

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a) Mengetahui persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran terhadap *feedback* yang diberikan.

- b) Mengetahui tingkat kelulusan mahasiswa fakultas kedokteran.
- c) Mengetahui pengaruh pemberian *feedback* terhadap tingkat kelulusan praktikum anatomi.
- d) Sebagai masukan dalam pengembangan pendidikan di Fakultas Kedokteran.

1.4.2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan bagian akademik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang dalam upaya meningkatkan kualitas pemberian *feedback* pada pelaksanaan praktikum anatomi dan meningkatkan tingkat kelulusan praktikum anatomi.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama dan Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Metode Penelitian
Darungan (2016) ¹¹	Evaluasi proses pemberian <i>Feedback</i> tutorial <i>Problem-Based Learning</i> di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatra Utara Kedokteran.	Ada pengaruh pemberian <i>feedback</i> di <i>Tutorial Problem Based Learning</i> di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatra Utara namun dalam pelaksanaan <i>feedback</i> belum sesuai dengan prinsip pemberian <i>feedback</i> .	Variabel bebas	Variabel terikat, metode penelitian, dan responden yang diteliti.	metode campuran (<i>mixed methods</i>) dengan metode kuantitatif dilanjutkan dengan metode kualitatif dengan pendekatan <i>phenomenology</i> .

Nama dan Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Metode Penelitian
Grace sara (2018) ¹²	Persepsi mahasiswa terhadap umpan balik yang diberikan dalam diskusi <i>Problem Based Learning</i> Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung: sebuah studi kualitatif.	Ada pengaruh pemberian umpan balik terhadap persepsi mahasiswa mengenai definisi. Manfaat , proses pemberian dan persepsi umpan balik mencakup factor yang mempengaruhi penerimaan dan pemberian <i>feedback</i>	Variabel bebas.	Variabel terikat, metode penelitian dan responden yang diteliti.	Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.
B. M. Carr (2018) ¹⁶	<i>Bridging the gap to effective feedback in residency training: perceptions of trainees and teachers</i>	Hasil penelitian uji statistik menunjukkan p: 0,084 hingga 1,0 yang artinya ada pengaruh pemberian <i>feedback</i> terhadap dokter tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan ditemukan dalam persepsi tentang pemberian <i>feedback</i> pada skenario sampel.	Variable bebas.	Variable terikat, metode penelitian dan responden yang diteliti.	Survei sample dengan desain penelitian <i>Chi-square</i> .

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darungan adalah variabel bebas yang digunakan yaitu pemberian *feedback*. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variable terikat, metode penelitian, dan responden yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya variable terikatnya yaitu pada tutorial *problem based learning*, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan variable terikatnya tingkat kelulusan praktikum anatomi. Pada penelitian ini akan dilakukan dengan metode analisis observasional dengan pendekatan *cross sectional* dan peneliti akan menganalisis tentang hubungan pemberian *feedback* terhadap tingkat kelulusan praktikum anatomi di FK Unimus.

